

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Seluruh aktivitas pembelajaran tentunya tidak akan pernah terlepas dari komponen pendukung didalamnya. Salah satu bagianya adalah desain pembelajaran sebagai sarana menuntun guru ataupun instruktur untuk merancang aktivitas pembelajaran yang optimal dan sebaik – baiknya. Esensi desain pembelajaran mengacu kepada komponen siswa, tujuan, metode dan evaluasi yang menjadi satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan.

Desain pembelajaran menjadi salah satu hal sarana wajib seorang guru atau instruktur sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mereka harus merancang pembelajaran agar tujuan atau goal dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Terutama jika aktivitas tersebut membutuhkan praraktek lebih banyak dbandingkan dengan terotinya. Desain pelatihan “Melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka (*Face to face*)” pada diklat dasar instruktur BBPLK Cevest bekasi ini menggunakan model *Understanding by Design* (UbD). Kerangka pengembangan desain yang dikembangkan McTighe and Wiggins peneliti memakai versi yang terbaru yaitu tahun 2011.

Tujuan menggunakan model UbD ini diharapkan peserta pelatihan dapat memahami konten materi secara mendalam dan menciptakan pengalaman belajarnya sendiri hingga mereka dapat secara mandiri menerapkan dalam pekerjaan sehari – hari.

Adapun tahapan menggunakan model UbD ini yaitu Tahap 1 – Mengidentifikasi hasil yang diharapkan, Tahap 2 - Menentukan bukti yang dapat diterima, dan Tahap 3 – Merencanakan pengalaman pembelajaran. tidak cukup sampai disitu hasil desain yang dikembangkan kemudian dilakukan evaluasi formatif dengan dua (2) Ahli Desain Pembelajaran, Dua (2) Ahli Materi, Uji Satu – Satu , dan Uji Kelompok Kecil. Dan hasilnya menunjukkan rata – rata nya sebesar 4.2 yang artinya adalah desain pelatihan dengan menggunakan model UbD ini mendapatkan respon baik untuk setiap penggunaanya, besar harapan peneliti agar desain UbD ini dapat populer dikalangan ahli desainer pembelajaran diluar desain instruksional yang sudah dikenal sebelumnya.

B. IMPLIKASI

Implikasi atau dampak dari hasil pengembangan desain pelatihan “melaksanakan pembelajaran *tatap muka (Face to Face)*” pada diklat dasar instruktur dapat dirasakan oleh beberapa pihak sebagai berikut :

1. Untuk Peserta Diklat Dasar Instruktur

Dengan menerapkan desain pelatihan menyelenggarakan pelatihan tatap muka “Face to Face” pada Diklat Dasar Instruktur diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar mendalam bagi peserta pelatihan. karena peserta akan diajak untuk melakukan berbagai aktivitas yang nyata dibandingkan dengan mengingat dan menghafal substansi materinya saja.

2. Untuk Instruktur BBPLKL Cevest Bekasi

Instruktur dapat menjadikan desain UbD ini sebagai referensi dan wawasan pembelajaran yang baru. selain itu desain ini sudah dilengkapi dengan Instrumen evaluasi, *Lesson Plan*, *Self Assessment* yang dirancang secara sistematis untuk memudahkan instruktur mengelola aktivitas pembelajaran.

3. Untuk Organisasi BBPLK Cevest Bekasi

Mengajak BBPLK untuk membuka cakrawala baru tentang wawasan desain pembelajaran yang teruptodate sehingga memberikan warna baru untuk organisasi BBPLKL.

C. SARAN

Adapun saran yang diberikan adalah sebagai berikut :

Sebagai wujud pengenalan desain baru UbD ini sebaiknya perlu dibuat poster atau booklet yang dijadikan sumber belajar untuk perpustakaan

ataupun ditempel pada madding atau dinding yang dapat dengan mudah dibaca oleh instruktur ataupun pegawai BBPLK. Peneliti mencoba untuk melihat budaya saling berbagi pengetahuan di organisasi BBPLKL yang mungkin dapat dimanfaatkan dengan saling sharing kajian rutin membahan isu – isu terbaru khususnya membahas desain pembelajaran ini. Karena mengingat desain UbD ini sudah sangat populer dan dipakai hampir 40 % lembaga pendidikan ataupun nonpendidikan di Amerika Serikat (US) dibawah naungan organisasi *Association For Supervision and Curriculumm Development (ASCD)*.